

ABSTRAK

Imam Ibnu Fadilah: Konseling Islami Dalam Menangani Dampak Psikologis *Bullying* (Penelitian di SD Negeri Benteng 2 Kota Sukabumi Jln. Babakan Sirna No 1 Kelurahan Benteng Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi)

Bullying adalah perilaku kekerasan yang dapat menimbulkan permusuhan antara dua belah pihak (pelaku dan korban), Perilaku *bullying* ini dilakukan secara fisik atau verbal, dan secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung. Contoh perilakunya seperti : berkelahi, menyebutkan nama orangtua, menyebarkan gosip, mengucilkan, pelecehan seksual, membedakan status sosial, ekonomi, tukang palak uang, menghina warna kulit, berkata kasar baik langsung atau melalui sosial media, dan sebagainya.

Terjadinya tindakan *bullying* di SD Negeri Benteng 2 ini, karena sekolah ini adalah sekolah favorit dan banyak di minati, hal ini menyebabkan banyaknya tindakan *bullying* terjadi, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menangani dampak psikologis *bullying* pada korban yang mengalami tindakan *bullying*. Karena dampak psikologis dari tindakan *bullying* ini sangat berpengaruh dalam tumbuh proses perkembangannya untuk menentukan masa depan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, tujuan penggunaan metode penelitian ini agar peneliti mampu mendeskripsikan, dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada di dalamnya berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan yang terjadi di SD Negeri Benteng 2 Kota Sukabumi. Dampak psikologis yang terjadi bila korban mengalami *bullying* cukup dikatakan serius seperti mengganggu terhadap pikiran, perasaan dan perilakunya serta bisa menyangkut dengan kesehatan mentalnya. Ketika korban mengalami *bullying*, korban merasakan banyaknya tekanan dan rasa yang sangat beragam seperti sedih, terancam, marah, kesal, dendam, takut, malu.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa konseling Islami dalam menangani dampak psikologis *bullying* ini berhasil. Gambaran perilaku *bullying* yang terjadi seperti tindakan fisik, mengolok-olok, di palak uang jajan dan sebagainya. Kemudian dapat dilihat dari perubahan perilaku, perasaan dan pemikiran sesudah mendapatkan konseling islami menggunakan kisah nabi. Konselor memberikan konseling atau arahan bahwa membalas perbuatan tindakan *bullying* adalah perbuatan dosa dan dilarang oleh agama Islam. Tentunya hal ini sangat berpengaruh pada kesehatan mental si korban, maka dari itu konseling Islami dengan menggunakan kisah nabi sangat membantu dalam permasalahan tindakan *bullying* ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan dan tolak ukur untuk kedepannya agar tidak ada lagi tindakan *bullying* terjadi apalagi menyangkut dampak psikologis pada korban.

Kata Kunci : Konseling Islami, *Bullying*, Dampak Psikologis